

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Karjuni (2009) mengatakan bahwa tuntutan akuntabilitas dalam sektor publik berkaitan dengan kebutuhan akan transparansi, yaitu memastikan bahwa informasi yang bersangkutan dengan kepentingan publik dapat diakses oleh mereka yang membutuhkannya secara langsung. Mardiasmo (2018) menjelaskan bahwa akuntabilitas publik adalah kewajiban dari pihak yang diberi perintah untuk memberikan laporan, menyajikan, dan mengungkapkan segala kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak yang memberikan perintah (principal) yang memiliki kekuasaan untuk meminta laporan tersebut.

Mardiasmo (2018) mengatakan bahwa pengelolaan anggaran belanja merupakan elemen kunci dalam menjalankan fungsi pemerintahan daerah, terutama dalam sektor infrastruktur. Evaluasi yang cermat terhadap penggunaan anggaran belanja pada dinas infrastruktur dapat mengidentifikasi area-area di mana pengelolaan keuangan publik dapat ditingkatkan, membawa dampak positif pada kemajuan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat (Kanalung et al., 2018). Adanya transparansi, efisiensi dan akuntabilitas, anggaran publik dapat dimanfaatkan dengan optimal untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga (Kanalung et al., 2018).

Menurut Munandar (2015) anggaran adalah sebuah perencanaan yang disusun dengan sistematis yang mencakup segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang diukur dalam nilai uang untuk periode waktu yang spesifik di masa mendatang. Anggaran ini merupakan gambaran komprehensif tentang bagaimana perusahaan berencana untuk mengelola kegiatan dan sumber daya finansialnya dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Siregar (2017), anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah, yang disusun

menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode. Bastian (2006) anggaran berperan penting sebagai sebuah alat yang berpengaruh besar terhadap perencanaan suatu daerah maupun pengendalian pada organisasi pemerintah, karena anggaran sangat bergantung pada jumlah anggaran yang direalisasikan atau diberikan oleh pemerintah. Sehingga, anggaran mampu memungkinkan pencapaian secara efektivitas dan efisiensi dari penyelenggaraan pemerintahan serta memastikan terlaksananya tujuan dari masing-masing organisasi atau instansi.

Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggung jawaban mengenai pelaksanaan *value for money* yang berfokus dalam efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (Mardiasmo, 2018). *Value for Money* sangat penting dalam membantu mengukur kinerja sektor publik dengan mempertimbangkan input, output, dan outcome secara bersama-sama (Mardiasmo, 2018).

Pendekatan *Value for Money* membantu dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran belanja terutama pada sektor publik dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (Mardiasmo, 2018). Efektivitas berkaitan dengan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan atau secara sederhana merupakan perbandingan outcome dengan output (Mardiasmo, 2018). Efisiensi, merupakan pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu (Mardiasmo, 2018).

Dinas PU Bina Marga Jawa Timur memegang peran sentral dalam perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan jaringan transportasi jalan dan jembatan di wilayah ini (Kementerian PUPR, 2023). Melalui alokasi anggaran belanja, dinas ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa infrastruktur tersebut berfungsi secara optimal untuk mendukung kegiatan ekonomi dan kehidupan sehari-hari masyarakat (Kementerian PUPR, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana anggaran belanja

yang dialokasikan untuk Dinas PU Bina Marga Jawa Timur selama periode 2018 hingga 2022 telah berhasil diserap dan dimanfaatkan secara optimal.

Pemahaman sejauh mana alokasi anggaran tersebut digunakan secara efektif dan efisien, dapat diidentifikasi potensi perbaikan dalam manajemen keuangan publik di tingkat daerah (Wasono & Maulana, 2018). Serta, dengan memahami dan mengevaluasi penyerapan anggaran belanja, dapat dihasilkan rekomendasi yang mampu meningkatkan pemanfaatan dana publik dengan lebih baik, memberikan dampak positif yang substansial bagi masyarakat dan organisasi terkait (Wasono & Maulana, 2018). Selain itu, hasil dari analisis ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil keputusan dalam perencanaan anggaran di masa depan, sehingga sumber daya finansial dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat Jawa Timur secara keseluruhan (Wasono & Maulana, 2018). Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis efisiensi dan efektivitas penyerapan anggaran belanja pada Dinas PU Bina Marga Jawa Timur dengan pendekatan Value for Money.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Harry et al. (2019) bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tomohon, untuk periode anggaran tahun 2015-2017. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas dari pelaksanaan anggaran belanja tahun 2015-2017 mengalami kenaikan dan penurunan persentase (fluktuasi). Selain itu, terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Nugraheni (2020) membahas tentang tingkat efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang periode 2015-2019. Penelitian ini menemukan bahwa tingkat efektivitas penyerapan anggaran tidak efisien secara keseluruhan.

Penelitian lainnya dari Widowati & Fatimah (2022) melakukan analisis efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja daerah pada BPKAD Pemerintah Kota Magelang dari tahun 2015 hingga 2018. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi tingkat efektivitas dari

BPKAD Kota Magelang selama periode tersebut, dengan tingkat efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2018. Penelitian Maidar & Rosalia (2022) bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi tingkat efektivitas dan efisiensi laporan realisasi anggaran belanja pada Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kabupaten Simeulue Tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas anggaran belanja tergolong efektif, sedangkan tingkat efisiensi anggaran belanja tergolong sangat efisien.

Kemudian penelitian Oktaviani & Mulyandani (2022) bertujuan menganalisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Langsung di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat. Hasil perhitungan dapat diambil bahwa efektivitas dan efisiensi anggaran belanja langsung yang terjadi di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat menunjukan hasil yang bervariasi. Penelitian dari Sarianti & Irama (2021) bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas dan efisiensi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2017-2019 di Desa Kuala Bangka, Kecamatan Kualuh Hilir, Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pengelolaan pendapatan Desa Kuala Bangka secara keseluruhan rata-rata adalah 100%, yang memenuhi kriteria sangat efektif. Namun, tingkat efisiensi rata-rata adalah 99,63%, dengan kategori kurang efisien karena melebihi 60%.

Dari penelitian-penelitian tersebut, terlihat bahwa analisis efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran belanja telah dilakukan pada berbagai instansi dan daerah untuk periode anggaran tertentu. Namun, meskipun sudah ada penelitian terdahulu yang membahas efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran pada instansi pemerintah, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran belanja pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur dengan pendekatan *Value for Money*. Penggunaan pendekatan *Value for Money* memungkinkan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur untuk memastikan bahwa anggaran belanja digunakan secara

ekonomis, efektif dan efisien. Hasil analisis nilai yang diperoleh dari setiap unit pengeluaran, *Value for Money* membantu mengidentifikasi area-area di mana anggaran dapat dialokasikan dengan lebih tepat untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Didukung hasil survey wawancara sebelumnya saya memilih lokasi tersebut dan hasil survey menunjukkan pemilihan lokasi pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur karena dalam beberapa periode penyerapan anggaran belum terealisasi dengan penuh (Arditya, 2023). Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur menunjukkan masalah dalam penyerapan anggaran yang tidak maksimal, seperti yang tercermin dalam Laporan Kinerja Tahunan. Adanya sisa anggaran yang belum terealisasi, penelitian ini penting untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan ketidakefektifan ini.

Pada penelitian ini menggunakan periode tahun 2018-2022, karena pada tahun 2018-2022 adalah periode yang relevan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang ditetapkan oleh pemerintah. Penelitian ini dapat mengevaluasi apakah pengeluaran anggaran selama periode tersebut sejalan dengan rencana pembangunan yang telah ditetapkan. Periode ini mencakup situasi eksternal yang dapat mempengaruhi penyerapan anggaran, seperti kondisi ekonomi, bencana alam, dan pandemi COVID-19. Analisis selama periode ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor eksternal tersebut berpengaruh pada pengelolaan anggaran.

Pendekatan *Value for Money* yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan ekonomi penggunaan anggaran. Pemilihan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga sebagai objek studi memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi apakah anggaran yang dialokasikan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.

Melalui penelitian ini, akan dapat diketahui bagaimana efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran belanja pada dinas tersebut, serta

perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penggunaan anggaran secara optimal. Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam pemahaman dan perbaikan pengelolaan anggaran belanja pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur.

Pengambilan judul "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur", penelitian ini akan memfokuskan pada analisis efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran belanja pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur. Pendekatan *Value for Money* akan digunakan untuk mengkaji sejauh mana anggaran belanja tersebut memberikan nilai yang optimal dalam mencapai tujuan pembangunan dan pelayanan publik.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan dalam latar belakang serta naik turunnya penyerapan anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penilaian efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran belanja pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur dengan pendekatan *Value for Money* ?
2. Apa penyebab penyerapan anggaran belanja tidak terealisasi dengan penuh pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur dengan pendekatan *Value for Money* ?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran belanja pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur dengan pendekatan *Value for Money*.

2. Untuk menganalisis penyebab penyerapan anggaran belanja tidak terealisasi dengan penuh pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur dengan pendekatan *Value for Money*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat yang bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan bukti empiris yang menambah informasi serta analisis khusus, terutama terkait dengan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran belanja. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi fondasi pemikiran baru bagi para peneliti yang ingin menjalankan studi-studi berikutnya yang terkait atau sejenis dengan penelitian ini. Selain itu, diharapkan juga mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan konsep akuntansi dalam sektor publik.

##### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi terkait tantangan atau penyebab pencapaian efektivitas dan efisiensi sehingga dapat program-program yang lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur